

AIRGRAM

RS/R	REP	AF	ARA
EUR	EA	NEA	CU
INR	EA	P	IO
L	FBO	AID	SY
S/IL	OES	ACDA	
AGR	COM	FRB	INT
LAB	TAR	TR	XMB
AIR	ARMY	NAVY	OSD
USIA	NBA	CIA	DOT
STR	HEW		CG

Original to be Filed in _____ Decentralized Files.

FILE DESIGNATION

~~UNCLASSIFIED~~

A-011

HANDLING INDICATOR

TO : Department of State

INFO : BANGKOK, MEDAN, SURABAYA
 DEPT PASS:

FROM : AmEmbassy JAKARTA

DATE: January 19, 1976

TAGS : PBOR, ID, TH

SUBJECT : Indonesia-Thai Continental Shelf Boundary Agreement

REF : 75 Jakarta A-147 EA

Attached herewith is the full text of the final agreement establishing the continental shelf boundary between Indonesia and Thailand in the Andaman Sea area. The agreement was signed December 11 in Jakarta at the GOI Ministry of Mines. Prof. Dr. Mohammad Sadliq, Minister of Mines, signed for Indonesia while R. Kasem S. Kasemsri, Thai Ambassador here, represented the Government of Thailand. The documents were given to the Embassy by Ir. Soembarjono, Chief of the Development and Planning Division in MIGAS (Directorate of Oil and Gas), who participated in the negotiations.

RIVES *[Signature]*

Attachment:

Agreement (English, Indonesian, Thai versions).

JAN 27 1 51 PM 1976
 DEPARTMENT OF STATE
 RECORDS AND COMMUNICATIONS SECTION

~~UNCLASSIFIED~~

FORM 3-70 DS-323

Drafted by: E/CM:MJohnson:slz Drafting Date: 1/19/76 Phone No.: 215 Contents and Classification Approved by: ADCM:DHCohn

Clearances: POL:JMonjo *[Signature]*

JAKARTA A 11

EA

AGREEMENT BETWEEN THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC
OF INDONESIA AND THE GOVERNMENT OF THE KINGDOM
OF THAILAND RELATING TO THE DELIMITATION OF THE
SEA-BED BOUNDARY BETWEEN THE TWO COUNTRIES
IN THE ANDAMAN SEA

THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE
GOVERNMENT OF THE KINGDOM OF THAILAND,

DESIRING to strengthen the existing bonds of friendship between the two
countries, and

DESIRING to establish the sea-bed boundary between the two countries in
the Andaman Sea,

HAVE AGREED AS FOLLOWS :

Article I

1) The boundary of the sea-bed area between Indonesia and
Thailand in the Andaman Sea is the straight line drawn from point A
(Latitude $07^{\circ} 05.8$ N. Longitude $96^{\circ} 36.5$ E., being the terminating point
of the boundary line between the two countries as defined in the Agreement
between the Government of the Republic of Indonesia and the Government
of the Kingdom of Thailand relating to the Delimitation of a Continental Shelf
Boundary between the Two Countries in the Northern Part of the Straits of
Malacca and in the Andaman Sea, signed at Bangkok on 17 December 1971)

JARAJA A 11

2

In a north-westerly direction to a point L whose co-ordinates are Latitude $07^{\circ} 46.1$ N. Longitude $95^{\circ} 33.1$ E.

2) The co-ordinates of the points specified in paragraph 1) are geographical co-ordinates and the straight line connecting them is indicated on British Admiralty Chart No. 830 attached as an Annex to this Agreement.

3) The actual location of the above-mentioned points at sea shall, at the request of either Government, be determined by a method to be mutually agreed upon by the competent authorities of the two Governments.

4) For the purpose of paragraph 3), the term "competent authorities" in relation to the Republic of Indonesia refers to Ketua Badan Ko-ordinasi Survey dan Pemetaan Nasional (Chief of the Co-ordinating Body for National Survey and Mapping) and includes any person authorized by him; and in relation to the Kingdom of Thailand refers to Chao Krom Uihoksaf (Director of the Hydrographic Department) and includes any person authorized by him.

Article II

if any single geological petroleum or natural gas structure extends across the boundary line referred to in Article I and the part of such structure which is situated on one side of the said line is exploitable, wholly or in part, from the other side of the said line, the two Governments shall seek to reach agreement as to the manner in which that structure shall be most effectively exploited.

JAKARTA A.N

3

Article III

Any dispute between the two Governments arising out of the interpretation or implementation of this Agreement shall be settled peacefully by consultation or negotiation.

Article IV

This Agreement shall be ratified in accordance with the legal requirements of the two countries.

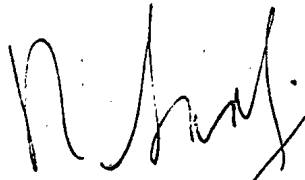
Article V

This Agreement shall enter into force on the date of the exchange of the Instruments of Ratification.

IN WITNESS WHEREOF the undersigned, being duly authorized thereto by their respective Governments, have signed this Agreement.

DONE IN DUPLICATE at JAKARTA this eleventh day of December, one thousand nine hundred and seventy-five in the Indonesian, Thai and English languages. In the event of any conflict between the texts, the English text shall prevail.

FOR THE GOVERNMENT OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA



PROF. DR. MOHAMMAD SADLI

FOR THE GOVERNMENT OF THE
KINGDOM OF THAILAND



M. R. KASEM S. KASEMSRI

JAKARTA A 11

4

PERSETUJUAN ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN PEMERINTAH KERAJAAN THAILAND TENTANG
PENETAPAN GARIS BATAS DASAR LAUT ANTARA
KEDUA NEGARA DI LAUT ANDAMAN

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN PEMERINTAH KERAJAAN
THAILAND,

BERHASRAT untuk memperkuat ikatan persahabatan yang telah terjalin
lama antara kedua Negara, dan

BERHASRAT untuk menetapkan garis batas dasar laut antara kedua
Negara di Laut Andaman,

TELAH MENYETUJUI SEBAGAI BERIKUT :

Pasal I

- 1) Batas daerah dasar laut antara Indonesia dan Thailand di Laut Andaman adalah garis lurus yang ditarik dari titik A ($07^{\circ} 05' 8$ Lintang Utara $96^{\circ} 36' 5$ Bujur Timur merupakan titik akhir dari garis batas antara kedua Negara sebagaimana disebut dalam Perseujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Thailand Tentang Penetapan Garis Batas Landas Kontinen Antara Kedua Negara di Bagian Utara Selat Malaka, yang di-tanda-tangani di Bangkok pada tanggal 17 Desember 1971) ke arah Barat Laut ke titik L yang koordinat-koordinatnya adalah $07^{\circ} 46' 1$ Lintang Utara $95^{\circ} 33' 1$ Bujur Timur.

JANARJA A 11

- 2 -

5

- 2) Koordinat-koordinat dari titik-titik yang diuraikan dalam ayat 1) adalah koordinat-koordinat geografi dan garis lurus yang menghubungkannya diperlihatkan diatas British Admiralty Chart No.830 yang dilampirkan pada Persetujuan ini.
- 3) Atas permintaan salah satu Pemerintah, letak yang sebenarnya dari titik-titik tersebut di laut akan ditentukan dengan suatu cara yang disetujui bersama oleh pejabat-pejabat yang berwenang dari kedua Pemerintah.
- 4) Yang dimaksud dengan istilah "pejabat-pejabat yang berwenang" tersebut dalam ayat 3) adalah, untuk Indonesia, Ketua Badan Ko-ordinasi Survey dan Pemetaan Nasional, termasuk setiap orang yang dikuasakannya; dan untuk Kerajaan Thailand, Chao Krom Uthoksat (Direktur Departemen Hidrografi), termasuk setiap orang yang dikuasakannya.

Pasal II

Apabila suatu struktur tunggal minyak atau gas bumi melintasi garis batas yang disebut dalam pasal I, dan bagian dari struktur termaksud yang terletak disalah satu sisi garis tersebut seluruhnya atau sebagian dapat dieksploitasi dari sisi lain garis tersebut, maka kedua Pemerintah akan berusaha untuk mencapai persetujuan tentang cara yang paling efektif dalam mengusahakan eksploitasi struktur termaksud.

JAKARTA-A.11

- 3 -

Pasal III

Setiap perselisihan antara kedua Pemerintah yang timbul mengenai penafsiran atau pelaksanaan Persetujuan ini akan diselesaikan secara damai melalui musyawarah atau perundingan.

Pasal IV

Persetujuan ini akan disyahkan menurut ketentuan-ketentuan hukum masing-masing Negara.

Pasal V

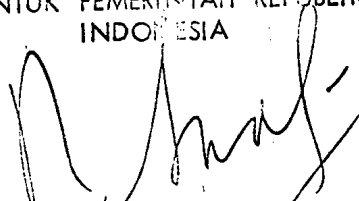
Persetujuan ini akan mulai berlaku pada tanggal pertukaran Piagam-Piagam Pengesahannya.

SEBAGAI BUKTI kedua penanda-tangan yang dikuasakan untuk maksud ini oleh Pemerintah mereka masing-masing, telah menanda-tangani Persetujuan ini.

DIBUAT DALAM RANGKAP DUA di JAKARTA pada tanggal sebelas Desember tahun seribu-sembilan ratus-tujuh-puluh-lima dalam bahasa Indonesia, Thai dan Ingeris.

Dalam hal terdapat perbedaan pengertian antara naskah-naskah, maka naskah Ingeris yang menentukan.

UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA



PROF. DR. MOHAMMAD/SADLI

UNTUK PEMERINTAH KERAJAAN
THAILAND



M. R. KASEM S. KASEMSRI

IN PART A 11

7

ความตกลงระหว่างรัฐบาลแห่งสาธารณรัฐอินโดนีเซีย
กับรัฐบาลแห่งราชอาณาจักรไทย
ว่าด้วยการแบ่งเขตกั้นทะเลระหว่างประเทศทั้งสองในทะเลอันดามัน

รัฐบาลแห่งสาธารณรัฐอินโดนีเซียกับรัฐบาลแห่งราชอาณาจักรไทย
มีความปรารถนาที่จะกระชับพันธะแห่งมิตรภาพที่มีอยู่ระหว่างประเทศทั้งสอง และ
มีความปรารถนาที่จะสถาปนาเขตกั้นทะเลระหว่างประเทศทั้งสองในทะเลอันดามัน
โดยนำความตกลงกัน ดังต่อไปนี้

ข้อ ๑

๑) เขตกั้นทะเลระหว่างประเทศอินโดนีเซียกับประเทศไทยในทะเลอันดามัน
ได้แก่เส้นตรงซึ่งลากจากจุด เอ (ละติจูด ๐๙° ๐๔' ๕" เหนือ ลองจิจูด ๙๖° ๓๖' ๕"
ตะวันออก อันเป็นจุดสิ้นสุดของเส้นแนวเขตระหว่างประเทศทั้งสองดังที่นิยามไว้ในความตกลง
ระหว่างรัฐบาลแห่งราชอาณาจักรไทยกับรัฐบาลแห่งสาธารณรัฐอินโดนีเซียว่าด้วยการแบ่ง
เขตไหล่ทวีประหว่างประเทศทั้งสองในตอนเหนือของช่องแคบมะละกาและในทะเลอันดามัน
ลงนามกัน ณ กรุงเพท ๗ เมื่อวันที่ ๑๙ ธันวาคม ค.ศ. ๑๙๖๑) ไปทางทิศตะวันตกเฉียงเหนือ
ไปยังจุด แอล ซึ่งพิกัดของจุดนี้ได้แก่ละติจูด ๐๙° ๔๖' ๑" เหนือ ลองจิจูด ๙๕° ๓๓' ๑"
ตะวันออก

๒) พิกัดของจุดต่าง ๆ ดังที่ระบุไว้ในวรรค ๑) ได้แก่พิกัดทางภูมิศาสตร์
และเส้นตรงที่เชื่อมจุดนั้น ๆ ได้แสดงไว้ในแผนภูมิแห่งกระทรวงทหารเรือกรีซ เลขที่ ๔๓๐
ที่แนบมา เป็นภาคผนวกแห่งความตกลงนี้

๓) ที่ตั้งอันแท้จริงของจุดต่าง ๆ ที่กล่าวข้างต้นในทะเล ในเมื่อรัฐบาล
ฝ่ายหนึ่งฝ่ายใดขอรับรอง ก็ให้กำหนดโดยระเบียบวิธีซึ่งเจ้าหน้าที่ผู้มีอำนาจของรัฐบาลทั้งสอง
จะตกลงกัน

JAKARTA A 11

- ๒ -

๔) เพื่อความมุ่งประสงค์แห่งวรรค ๓) คำว่า "เจ้าหน้าที่ผู้มีอำนาจ" เท่าที่
ใช้โดยสาธารณรัฐอินโดนีเซียหมายถึง เกตว บาคาน โกอกินาซี เซอร์เวย์ ตาน เปเมตาน
วิวัฒนา (หัวหน้าคณะประสานงานเพื่อการสำรวจและการทำแผนที่แห่งชาติ) และรวมทั้ง
บุคคลอื่น ๆ ซึ่งได้รับมอบอำนาจจากบุคคลผู้นี้ และเท่าที่เกี่ยวกับราชอาณาจักรไทยหมายถึง
ข้าราชการและรวมทั้งบุคคลอื่น ๆ ซึ่งได้รับมอบอำนาจจากบุคคลผู้นี้

ข้อ ๒

หากโครงสร้างทางธรณีวิทยาของบิโตร เลียมหรือก๊าซธรรมชาติโครงสร้าง
เป็นระยะยาวเส้นแนวเขตที่อ้างถึงในข้อ ๑ และส่วนแห่งโครงสร้างเช่นว่านั้น ซึ่งตั้งอยู่
บนความหนึ่งของเส้นดังกล่าว อาจแสงประโยชน์ได้ทั้งหมดหรือเป็นบางส่วนจากอีกด้านหนึ่ง
ของเส้นดังกล่าว รัฐบาลทั้งสองจักหาทางตกลงกันเกี่ยวกับวิธีที่จะแสงประโยชน์จากโครง
สร้างนี้ให้เป็นประโยชน์ที่สุด

ข้อ ๓

ให้ระงับข้อพิพาทใด ๆ ระหว่างรัฐบาลทั้งสองอันเกิดจากการที่ความหรือการ
ดำเนินการให้เป็นผลตามความตกลงนี้โดยสันติ ด้วยการปรึกษาหารือกันหรือด้วยการเจรจา

ข้อ ๔

ความตกลงนี้จะได้รับสัตยาบันตามข้อกำหนดกฎเกณฑ์ทางกฎหมายของประเทศ

ซึ่งมีผล

ข้อ ๕

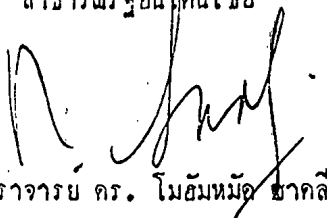
ความตกลงนี้จะเริ่มใช้บังคับในวันที่มีการแลกเปลี่ยนสัตยาบันสารกัน

ผู้ลงนามข้างท้ายนี้ซึ่งได้รับมอบอำนาจโดยถูกต้องจากรัฐบาลของตน
จะขยาย โคลงนามความตกลงนี้

JANUARY 11

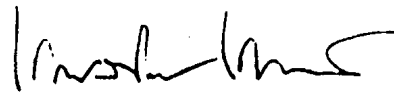
ภาคคนเป็นสองฉบับ ณ กรุงจาการ์ตา เมื่อวันที่สิบเอ็ด ธันวาคม คริสต์ศักราชหนึ่งพันเก้าร้อย
หกสิบห้า เป็นภาษาอินโดนีเซีย ภาษาไทย และภาษาอังกฤษ ในกรณีที่มีการขัดกันใด ๆ
ระหว่างตัวบทนั้น ๆ ให้ถือตัวบทภาษาอังกฤษเป็นสำคัญ

สำหรับรัฐบาลแห่ง
สาธารณรัฐอินโดนีเซีย



ศาสตราจารย์ ดร. โมฮัมหมัด ซาคลี

สำหรับรัฐบาลแห่ง
ราชอาณาจักรไทย



ม.ร.ว. เกษมสโมสร เกษมศรี